

# Terjebak pinjol? Impian punya rumah bisa gagal

## Objective

### Awareness:

Memberikan edukasi tentang bahaya pinjaman online (pinjol) ilegal bagi keuangan pribadi dan juga dampaknya pada pengajuan KPR.

### Engagement:

Mengajak audiens khususnya anak muda untuk lebih bijak dalam mengelola keuangan, khususnya dalam merencanakan pembelian rumah dengan KPR.

### Action:

Mendorong audiens untuk memperbaiki pengelolaan keuangan dan memanfaatkan layanan KPR terpercaya seperti KPR BRI dalam pembiayaan kepemilikan rumah.

## Target Audience

- Usia: 20-35 tahun.
- Karakteristik: Anak muda yang aktif di media sosial, bekerja di sektor formal maupun informal, memiliki keinginan untuk memiliki rumah, tetapi sering tergoda pinjaman online.
- Pain Point: Terjebak dalam pinjaman online ilegal, kesulitan mengelola keuangan, dan gagal memenuhi persyaratan kredit KPR.

## Tone & Style

- Santai namun tetap profesional, relatable, dan edukatif.
- Gunakan bahasa sehari-hari yang mudah dipahami anak muda.
- Visual yang colorful, fun, tapi tetap informatif.

## SOW

- IG Reels est.60 detik
- Collabs akun @bankbri\_id

## Expected Outcome

**Est. Impression :** Minimal 41.650 impressions.

## Overview



**KPR BRI** adalah Kredit Pemilikan Rumah (KPR) BRI yang diberikan secara perseorangan sebagai solusi kemudahan dalam memiliki hunian, seperti rumah tinggal, apartemen, ruko atau rukan, baik melalui developer atau non developer. Berlaku untuk pembelian baru, bekas, refinancing, top up, Pembangunan, renovasi, dan take over/take over top up dari bank lain.

#MudahCepatPunyaRumah

KPR BRI memberikan solusi kemudahan dan kecepatan untuk memiliki rumah dengan akses melalui homespot



## Highlight Program & USP KPR BRI

- Pembiayaan untuk pembelian rumah tinggal, apartemen, ruko, rukan baru melalui developer kerjasama BRI.
- Suku bunga yang berlaku **2,29%** fixed 1 tahun
- Maksimum Tenor Kredit adalah 25 Tahun untuk Fix Income dan 20 Tahun untuk Non Fix Income
- Uang Muka mulai 0% atau sesuai ketentuan LTV BI dan BRI
- Biaya Provisi : 0,5% dari plafon kredit
- Biaya Administrasi : Minimal Rp500.000 atau 0,1% dari plafon kredit
- Periode Program : 1 Oktober – 31 Desember 2024